

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai hubungan dukungan sosial dengan tingkat kepatuhan mengonsumsi obat ARV pada ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan karakteristik responden ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki rentang umur 26 – 35 tahun (43,6%), sebagian besar responden memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 32 orang (58,2%) dan sebagian besar responden menjalani lama terapi pengobatan ARV lebih dari 12 bulan sebanyak 51 orang (92,7%).
2. Dukungan sosial pada ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta didapatkan bahwa sebagian besar memiliki dukungan sosial tinggi sebanyak 33 orang (60%) dan 22 orang (40%) memiliki dukungan sosial sedang.
3. Kepatuhan mengonsumsi obat ARV pada ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta diketahui bahwa terdapat 21 orang (38,2%) yang memiliki kepatuhan rendah, 20 orang (36,4%) memiliki kepatuhan sedang, dan 14 orang lainnya (25,5%) memiliki kepatuhan tinggi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat kepatuhan mengonsumsi obat ARV pada ODHA di Yayasan Spirit Paramacitta tahun 2026 dengan menggunakan uji analisis *Spearman Rank* yang memperlihatkan nilai $p\text{ value} = 0,01$ ($p < 0,05$). Nilai koefisien relasi sebesar 0,345 yang diartikan terdapat hubungan lemah dengan arah positif

yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang diterima responden, maka kepatuhan ARV cenderung meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti yang dapat dipertimbangkan, antara lain :

1. Bagi Yayasan Spirit Paramacitta

Yayasan Spirit Paramacitta diharapkan untuk mengembangkan program pendampingan ODHA seperti, edukasi terkait kepatuhan mengonsumsi obat ARV melalui konseling rutin agar dapat membantu meningkatkan kepatuhan minum obat ARV pada ODHA.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti tingkat pengetahuan yang dapat memengaruhi kepatuhan mengonsumsi obat ARV sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih kompleks dan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan praktik kesehatan yang lebih baik.